



**Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
Tahun 2019
Entitas Utama - PT Bank Ina Perdana Tbk**

18 Mei 2020

Daftar Isi

	Hal
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI	2
A. Laporan Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	2
B. Struktur Konglomerasi Keuangan	4
C. Struktur Kepemilikan Saham Pada Konglomerasi Keuangan	5
D. Struktur Kepengurusan Pada Entitas Utama Dan Anggota Konglomerasi Keuangan	6
E. Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama	7
1. Direksi Entitas Utama	7
2. Dewan Komisaris Entitas Utama	10
F. Komite Tata Kelola Terintegrasi	10
G. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	11
H. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	11
I. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi	12
J. Kebijakan Transaksi Intra-Grup	13
BAB III PENUTUP	14
Lampiran Laporan Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Posisi 31 Desember 2019	



LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2019
ENTITAS UTAMA - PT BANK INA PERDANA TBK

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana) telah menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi pada struktur konglomerasi keuangannya.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bank Ina Perdana sebagai Entitas Utama dan PT Buana Capital Sekuritas sebagai anggota konglomerasi keuangan berlandaskan pada prinsip sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.

4. Independensi (*Independency*)

Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun atau profesional (*professional*).

5. Kewajaran (*Fairness*)

Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada konglomerasi keuangan Bank Ina Perdana mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi No. COM/002/00/0116, sebagaimana Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014, Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi merupakan panduan bagi Entitas Utama dan Entitas Anggota dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola terintegrasi yang baik, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola terintegrasi.

- 000 -

BAB II

PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

A. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Bank Ina Perdana selaku Entitas Utama telah melakukan penilaian sendiri terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi posisi 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019 sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan pelaksanaannya diatur dalam SEOJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian tersebut mencakup 3 (tiga) aspek pokok Tata Kelola Terintegrasi, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) Terintegrasi, dengan meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:

Adapun 7 (tujuh) faktor Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi meliputi paling sedikit:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2019 dinilai dalam "Peringkat 2" ("Baik").

Entitas Utama : PT Bank Ina Perdana Tbk
 Posisi Laporan : 31 Desember 2019

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
Analisis	
Dari hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, disimpulkan bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk, dinilai dalam peringkat 2 (dua) atau "Baik", tercermin dari :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Tata Kelola untuk Konglomerasi Keuangan Entitas Utama dan Entitas Anggota telah tersedia, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola untuk masing-masing Entitas. 2. Struktur Tata Kelola Konglomerasi Keuangan yang telah terbentuk dan masing-masing dapat menjalankan fungsinya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola. 3. Susunan Pengurus Bank Ketentuan Otoritas yang mengatur tentang persyaratan Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi serta Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan Dewan Komisaris maupun Direksi dapat dipenuhi oleh Bank. 	

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan 2018 tanggal 10 Mei 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2019 dan setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-49/PB.1/2019 tanggal 13 Juni 2019 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr. Benny Purnomo, serta terbitnya Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/023/0619 tanggal 18 Juni 2019, maka efektif sejak tanggal 18 Juni 2019 Bp. Benny Purnomo diangkat sebagai Direktur Retail Banking. Susunan Pengurus Bank sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Birawa Natapradja	Komisaris Utama Independen
Hari Sugiharto	Komisaris Independen
Winadewi Hanantha	Komisaris

Direksi

Nama	Jabatan
Daniel Budirahayu	Direktur Utama
Wardoyo	Direktur Kepatuhan
Kiung Hui Ngo	Direktur Keuangan
Josavia Rachman Ichwan	Direktur Kredit
Benny Purnomo	Direktur Retail Banking

4. Penguatan Permodalan dilakukan melalui pertumbuhan organik.
Hasil RUPS Tahunan 2018, yang diselenggarakan tanggal 10 Mei 2019 menyetujui dan menetapkan diantaranya Penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.394.349.965,- dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sebesar 20% laba bersih senilai Rp 2.278.869.993,- disisihkan sebagai cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - b. Sisa Laba bersih setelah dikurangi cadangan wajib yaitu senilai Rp 9.115.479.972,- sepenuhnya digunakan sebagai laba ditahan perseroan adalah untuk memperkuat posisi permodalan Perseroan dan tidak ada pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan.
5. Terjalin Komunikasi yang baik antara Entitas Utama dengan Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan.
Komunikasi antara Bank Ina Perdana sebagai Entitas Utama dengan PT Buana Capital Sekuritas sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan dilakukan melalui media telepon, *e-mail* maupun pertemuan secara langsung (Rapat).
Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan pertemuan/rapat terkait Konglomerasi Keuangan yakni:
 - a. Rapat Komite Tata kelola Terintegrasi pada tanggal 4 Juli 2019 dan 18 Desember 2019.
 - b. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 4 Juli 2019 dan 18 Desember 2019.
6. Kewajiban Laporan terkait Tata Kelola Terintegrasi dapat disampaikan secara tepat waktu.

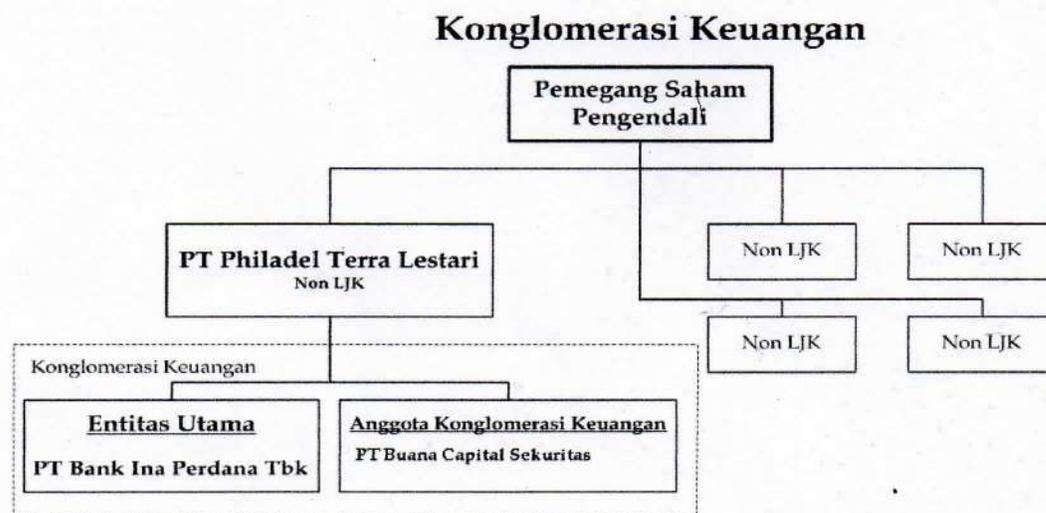
7. Peringkat Profil Risiko Terintegrasi Bank Ina Perdana dinilai dalam Peringkat 2 atau “*Low to Moderate*” yaitu Kemungkinan kerugian yang dihadapi konglomerasi keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dengan risiko *inheren Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) dinilai *Satisfactory*.
8. Pemindehan Kantor Capem Jatinegara telah mendapat izin dari OJK melalui Surat OJK No. S-58/PB.1211/2019 tanggal 20 Nopember 2019 Perihal Rencana Pemindehan Alamat KCP, Semula beralamat di Jl. RayaJatinegara Timur No.68 B menjadi beralamat di Wisma Indomobil Jl. MT. Haryono Kav.10 Jaktim.
9. Aktivitas dan perkembangan produk dan transaksi Bank Ina Perdana fokus kepada pengembangan bisnis berbasis teknologi (*Digital Banking*), diyakini akan menambah pendapatan Bank melalui penerimaan pendapatan yang berbasis *fee*.

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Posisi 31 Desember 2019, dinilai dalam peringkat 2 (**dua**) atau “**Baik**”, namun demikian disadari bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan selama tahun 2019 masih memiliki ruang untuk disempurnakan.

B. Struktur Konglomerasi Keuangan

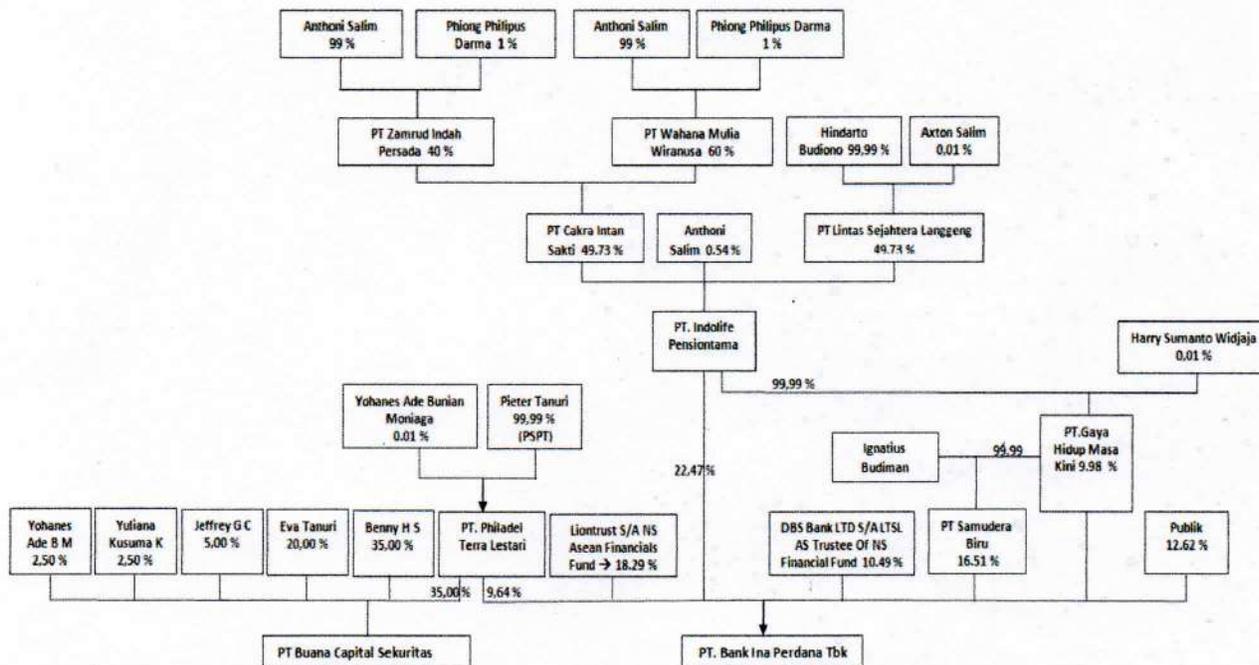
Dari hasil identifikasi keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian, ada 2 (dua) LJK dalam struktur Konglomerasi Keuangan, terlihat bahwa Bank Ina Perdana memiliki total aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Untuk itu PT Philadel Terra Lestari sebagai Pemegang Saham Pengendali pada Konglomerasi Keuangan telah menunjuk Entitas Utama dengan menerbitkan Surat Keputusan No.04/III/PTL/2015 Tentang Susunan Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Tanggal 24 Maret 2015, dengan susunan sebagai berikut :

Konglomerasi Keuangan	
Entitas Utama	: PT Bank Ina Perdana Tbk
Anggota Konglomerasi Keuangan	: PT Buana Capital Sekuritas



C. Struktur Kepemilikan Saham Pada Konglomerasi Keuangan

1. Posisi 31 Desember 2019



2. Komposisi Kepemilikan Saham Bank Ina Perdana posisi 31 Desember 2018

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Rp.100/lembar	Nominal	%
1	Oki Widjaja	109.038.928	Rp10.903.892.800	1,93%
2	PT Philadel Terra Lestari	545.000.000	Rp54.500.000.000	9,64%
3	PT Indolife Pensionsntama	1.270.594.879	Rp127.059.487.900	22,47%
4	Liontrust S/S NS Asean Financials Fund	1.034.416.550	Rp103.441.655.000	18,29%
5	DBS Bank LTD S/A LTSL AS Trustee of NS Financial Fund	593.387.750	Rp59.338.775.000	10,49%
6	PT Gaya Hidup Masa Kini	705.545.840	Rp70.554.584.000	12,48%
7	PT Samudera Biru	933.704.159	Rp93.370.415.900	16,51%
8	Masyarakat	462.686.894	Rp46.268.689.400	8,19%
Total		5.654.375.000	Rp565.437.500.000	100,00%

3. Komposisi Kepemilikan Saham Bank Ina posisi 30 Juni 2019

Sampai tanggal 9 Juni 2019, Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank Ina Perdana masih tercatat atas nama PT Philadel Terra Lestari dan Bpk. Oki Widjaja, sedangkan selaku Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Bpk. Pieter Tanuri dan Bpk. Oki Widjaja sebagaimana surat OJK No. SR-177/D.03/2015 Tanggal 16 September 2015, Hal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Profer Test*) terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Bank Ina.

Pada tanggal 10 Juni 2019 terjadi perubahan PSP dan PSPT Bank, dimana berdasarkan surat OJK No. SR-13/PB.311/2019 tanggal 10 Juni 2019 Hal Pengunduran Diri Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank, maka sejak tanggal 10 Juni 2019, Bp Oki Widjaja efektif mengundurkan diri dari kedudukannya sebagai PSP dan PSPT Bank Ina Perdana.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Rp. 100/lembar	Nominal	%
1	PT Philadel Terra Lestari	545.000.000	Rp54.500.000.000	9,64%
2	PT Indolife Pensiontama	1.270.594.879	Rp127.059.487.900	22,47%
3	Liontrust S/S NS Asean Financials Fund	1.034.416.550	Rp103.441.655.000	18,29%
4	DBS Bank LTD S/A LTSL AS Trustee of NS Financial Fund	593.387.750	Rp59.338.775.000	10,49%
5	PT Gaya Hidup Masa Kini	705.545.840	Rp70.554.584.000	12,48%
6	PT Samudera Biru	933.704.159	Rp93.370.415.900	16,51%
7	Masyarakat	571.725.822	RP57.172.582.200	10,12%
Total		5.654.375.000	Rp565.437.500.000	100,00%

4. Komposisi Kepemilikan Saham Bank Ina Perdana posisi 31 Desember 2019

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Rp. 100/lembar	Nominal	%
1	PT Philadel Terra Lestari	545.000.000	Rp54.500.000.000	9,64%
2	PT Indolife Pensiontama	1.270.594.879	Rp127.059.487.900	22,47%
3	Liontrust S/S NS Asean Financials Fund	1.034.416.550	Rp103.441.655.000	18,29%
4	DBS Bank LTD S/A LTSL AS Trustee of NS Financial Fund	593.387.750	Rp59.338.775.000	10,49%
5	PT Gaya Hidup Masa Kini	564.185.840	Rp56.418.584.000	9,98%
6	PT Samudera Biru	933.704.159	Rp93.370.415.900	16,51%
7	Masyarakat	713.085.822	RP71.308.582.200	12,62%
Total		5.654.375.000	Rp565.437.500.000	100,00%

D. Struktur Kepengurusan Pada Entitas Utama Dan Anggota Konglomerasi Keuangan

1. Susunan Pengurus Bank Ina Perdana

Dalam upaya mempercepat pengembangan bisnis Bank, dirasa perlu untuk menambah pengurus Bank. Untuk itu Bp. Benny Purnomo diajukan menjadi Direktur *Retail Banking*. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2019 yang selanjutnya dituangkan dalam Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2019 khususnya terkait agenda perubahan susunan pengurus dan setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-49/PB.1/2019 tanggal 13 Juni 2019 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr. Benny Purnomo, serta terbitnya Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/023/0619 tanggal 18 Juni 2019, maka efektif sejak tanggal 18 Juni 2019 Bp. Benny Purnomo diangkat sebagai Direktur *Retail Banking*. Dengan demikian Susunan Pengurus Bank Ina Perdana sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Birawa Natapradja	Komisaris Utama Independen
Hari Sugiharto	Komisaris Independen
Winadewi Hanantha	Komisaris

Direksi

Nama	Jabatan
Daniel Budirahayu	Direktur Utama
Wardoyo	Direktur Kepatuhan
Kiung Hui Ngo	Direktur Keuangan
Josavia Rachman Ichwan	Direktur Kredit
Benny Purnomo	Direktur <i>Retail Banking</i>

2. Susunan Pengurus PT Buana Capital Sekuritas

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Pieter Tanuri	Presiden Komisaris
Yohanes Ade Bunian Moniaga	Komisaris
Hendra Budianto	Komisaris Independen

Direksi

Nama	Jabatan
Benny Hardiman Setiabrata	Presiden Direktur
Lydia Trivelly	Direktur
Harijin Santoso	Direktur
Ratna Karim	Direktur

E. Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama

1. Direksi Entitas Utama

a. Anggota Direksi Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Pengetahuan antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama Entitas Utama dan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

- 1) Anggota Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai yang ditentukan.
- 2) Anggota Direksi Entitas Utama memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Direksi Entitas Utama dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan mengikuti *training/in house training*, mengikuti Seminar (internal dan eksternal), dengan gambaran sebagai berikut:

a) Daniel Budirahayu

Program	Diselenggarakan
1. <i>Empowering BOC and Its Committees to Ensure GCG Implementation.</i>	Oktober 2019
2. <i>Sharing Session - Pembiayaan Multifinance</i>	September 2019
3. <i>Pelatihan Digital Banking "Regulasi Dalam</i>	Maret 2019

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

Program	Diselenggarakan
Sistem Pembayaran, Hubungannya Dengan Produk-produk Sistem Pembayaran di Perbankan".	
4. Seminar Economic Outlook (CNBC Indonesia) "Prospek ekonomi Indonesia di Tahun Politik".	Februari 2019

b) Wardoyo

Program	Diselenggarakan
1. Prospek dan Tantangan Ekonomi Pada Tahun 2020.	Desember 2019
2. <i>Workshop " Digitalization Development"</i> .	November 2019
3. Seminar " <i>Finance Sector Movement Towards a Climate Resilient Economy</i> ".	November 2019
4. Seminar " <i>Sustainability : What does it take for our economy</i> ".	November 2019
5. <i>Empowering BOC and Its Committees to Ensure GCG Implementation.</i>	Oktober 2019
6. <i>Sustainable Finance In Banking.</i>	September 2019
7. <i>Sharing Session - Pembiayaan Multifinance.</i>	September 2019
8. <i>Workshop "Kesiapan Bank Buku 1 dan 2 dalam Mengimplementasikan POJK 51/2017"</i> .	Agustus 2019
9. Sosialisasi Implementasi tentang Devisa.	Juli 2019
10. Peran Direktur Kepatuhan dalam menyikapi tantangan perekonomian <i>digital</i> dan kesiapan perbankan.	Juni 2019
11. <i>Launching & Sosialisasi OJK Box.</i>	Mei 2019
12. Penerapan <i>Market Conduct</i> Dalam Industri Perbankan.	April 2019
13. Sosialisasi Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019.	April 2019
14. Tata Cara Melakukan <i>Risk Assessment</i> terkait Penerapan APU-PTT berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017.	Maret 2019
15. <i>Rethinking of Business Model in The Innovation Era A Consequence of Industry 4.0.</i>	Februari 2019

c) Kiung Hui Ngo

Program	Diselenggarakan
1. Implementasi PSAK 71 dan 73 serta Perlakuan Perpajakannya.	Desember 2019
2. <i>Forum Group Discussion</i> Bank Pengguna <i>Core Banking System T-24 FDS.</i>	November 2019
3. <i>Digital and Holistic Leadership Summit 2019.</i>	November 2019
4. <i>Annual Budgeting KPI & Performance Evaluation.</i>	Oktober 2019
5. <i>Sharing Session - Pembiayaan Multifinance.</i>	September 2019
6. PSAK 72 dan PSAK 73 bagi Bank dan Lembaga Keuangan.	Juni 2019
7. Pelatihan <i>Digital Banking "Regulasi Dalam Sistem Pembayaran, Hubungannya Dengan</i>	Maret 2019

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

Program	Diselenggarakan
Produk-produk Sistem Pembayaran di Perbankan.	

d) Josavia Rachman Ichwan

Program	Diselenggarakan
1. <i>Sharing Session - Pembiayaan Multifinance.</i>	September 2019
2. <i>Sustainable Finance In Banking.</i>	September 2019
3. Seminar Internasional "Asia Credit Reporting Forum 2019".	Juli 2019
4. Pelatihan <i>Digital Banking</i> "Regulasi Dalam Sistem Pembayaran, Hubungannya Dengan Produk-produk Sistem Pembayaran di Perbankan".	Maret 2019

e) Benny Purnomo

Program	Diselenggarakan
1. <i>Workshop " Digitalization Development".</i>	November 2019

b. Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK:

- 1) Daniel Budirahayu berdasarkan Surat Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I - OJK No. KEP-26/PB.1/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
- 2) Wardoyo berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/55/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 12 Juni 2012 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Calon Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
- 3) Kiung Hui Ngo berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/108/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 November 2013 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Calon Direktur Bank.
- 4) Josavia Rachman Ichwan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-65/D.03/2016 tanggal 6 April 2016 Hal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Pencalonan Direktur PT Bank Ina Perdana Tbk.
- 5) Benny Purnomo berdasarkan Surat Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-49/PB.1/2019 tanggal 13 Juni 2019 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Sdr. Benny Purnomo.

c. Tugas dan tanggung jawab

Direksi Entitas Utama memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, dengan :

- 1) Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 2) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- 3) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- 4) Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

- 5) Menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
- d. Direktur Kepatuhan Entitas Utama
Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan kepada OJK dengan tembusan kepada Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Dewan Komisaris Entitas Utama
 - a. Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Pengetahuan antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama Entitas Utama dan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
 - b. Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari BI/Otoritas Jasa Keuangan.
 - 1) Birawa Natapradja berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/101/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 September 2012 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama Independen.
 - 2) Hari Sugiharto berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/66/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Mei 2008 Perihal Keputusan atas Perubahan Status Jabatan Komisaris PT. Bank Ina Perdana menjadi Komisaris Independen.
 - 3) Winadewi Hanantha berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/152/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Desember 2012 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Peralihan Jabatan dari Direktur Bisnis Menjadi Komisaris.
 - c. Tugas dan tanggung jawab
Komisaris Entitas Utama menyetujui Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dengan :
 - 1) Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - 2) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - 3) Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkannya dalam rangka penyempurnaan.
 - d. Dewan Komisaris Entitas Utama menyelenggarakan rapat secara berkala, dalam rapat tidak terjadi adanya perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

F. Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dengan telah adanya Komisaris Independen PT Buana Capital Sekuritas maka keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi disusun kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/KOM/002/1019 tanggal 1 Oktober 2019 Tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi, dengan susunan sebagai berikut:

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

- Ketua : Birawa Natapradja (Komisaris Utama Independen)
 Anggota : ~ Hari Sugiharto (Komisaris Independen)
 ~ Winadewi Hanantha (Komisaris)
 ~ Hendra Budianto (Komisaris Independen PT Buana Capital Sekuritas)
 ~ Lim Kurniawan Setiadarma (Pihak Independen)
 ~ Edy Sukarno (Pihak Independen)

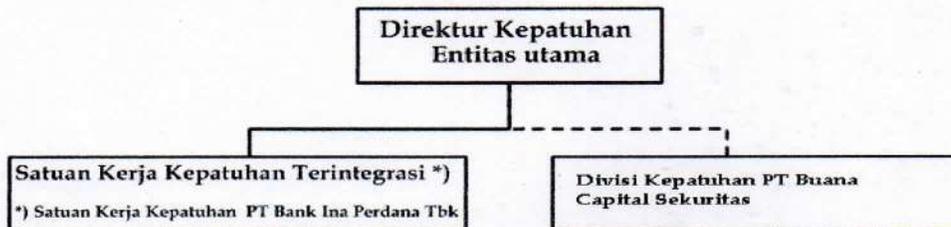
Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi



2. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

G. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

1. Struktur Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi



2. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi untuk saat ini dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama. Entitas Utama telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (*compliance unit*) merupakan satuan kerja yang independen, dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Entitas Utama, namun melaksanakan Fungsi Kepatuhan di seluruh jaringan kantor Entitas Utama.
3. Fungsi Kepatuhan yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan, telah disajikan dalam Laporan Kepatuhan dan disampaikan kepada OJK dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.

H. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

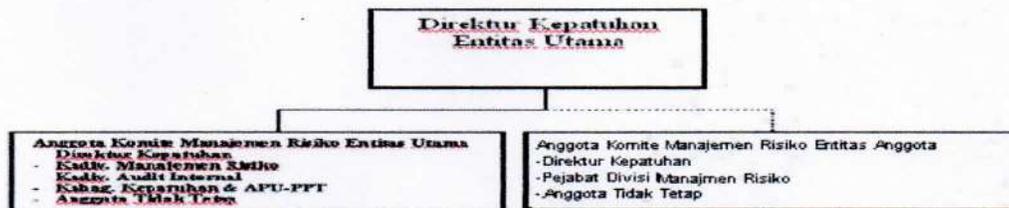
1. Struktur Audit Intern Terintegrasi



2. Pelaksanaan tugas *audit intern* terintegrasi untuk saat ini dilakukan oleh Divisi Audit Internal Entitas Utama. Entitas Utama telah memiliki Divisi Audit Internal yang bertugas untuk menjamin berfungsinya pengawasan internal sebagai bagian penting dari pengendalian internal Entitas Utama. Divisi Audit Internal dibentuk independen terhadap satuan kerja operasional, sehingga dapat bekerja dengan bebas dan objektif, serta mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan Entitas Utama. Struktur organisasi Divisi Audit Internal Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Divisi Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
4. Divisi Audit Internal telah bertindak obyektif dalam melakukan audit. Divisi Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit. Salah satu metode pemeriksaan yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal berupa *Surprise Audit*.
5. Divisi Audit Internal telah melakukan pemeriksaan berdasarkan risiko sesuai dengan rencana yang ditentukan dan menyampaikan hasil temuan pemeriksaan Divisi Audit Internal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta ditembuskan kepada Direktur Kepatuhan, dan temuan ini wajib ditindaklanjuti oleh *Auditee*.

I. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

1. Struktur Komite Manajemen Terintegrasi



2. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan melalui proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko secara terintegrasi.
3. Pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Bank Ina Perdana mengacu Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No.RMG/012/1215.
4. Entitas Utama telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.
5. Pelaksanaan Manajemen Risiko telah sesuai dan mengacu pada ketentuan yang berlaku, dan penerapannya disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Hasil *assessment* risiko yang dilakukan Satuan Kerja Manajemen Risiko Entitas Utama telah dilaporkan kepada Otoritas secara tepat waktu.
6. Pengelolaan Risiko Terintegrasi, mencakup:
 - a. Risiko kredit.
 - b. Risiko pasar.
 - c. Risiko likuiditas.
 - d. Risiko operasional.
 - e. Risiko hukum.
 - f. Risiko reputasi.

- g. Risiko strategik.
- h. Risiko kepatuhan.
- i. Risiko transaksi intra-grup.

Konglomerasi keuangan Bank Ina Perdana tidak terekspos risiko asuransi karena tidak memiliki perusahaan asuransi dan/atau reasuransi dalam konglomerasi keuangannya.

J. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Kebijakan transaksi intra-grup mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No. RMG/012/1215.

Dalam menilai Risiko *inheren* atas Risiko transaksi intra-grup, parameter yang digunakan antara lain:

- a. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan.
- b. Dokumentasi dan Kewajaran Transaksi; dan
- c. Informasi lainnya.

Sepanjang tahun 2019, PT Bank Ina Perdana Tbk tidak pernah melakukan transaksi dengan PT Buana Capital Sekuritas selain sebagai penjamin emisi efek pada proses *Rights Issue 2* pada tahun 2016 dan penunjukan sebagai *stand by buyer*. Selain itu tidak ada pemberian fasilitas maupun penempatan modal PT Buana Capital Sekuritas pada PT Bank Ina Perdana Tbk.

– 000 –

BAB III
PENUTUP

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019 dinilai dalam peringkat 2 (dua) atau "Baik" yang didukung terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi, antara lain :

1. Adanya Pedoman Penerapan Tata Kelola :
 - a. Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Bank Ina Perdana dan PT Buana Capital Sekuritas berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi No. COM/002/00/0116 tanggal efektif 4 Januari 2016.
 - b. Tata Kelola Perusahaan Bank Ina Perdana sebagai Entitas Utama berpedoman pada Pedoman Penerapan Tata Kelola No. COM/001/01/0319 Tanggal 29 Maret 2019 yang merupakan penyempurnaan pedoman sebelumnya yaitu Pedoman Pelaksanaan GCG No. COM/001/01/1215 tanggal 1 Desember 2015.
 - c. Tata kelola Perusahaan PT Buana Capital Sekuritas selaku Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola No. Kep-004/DIR-KM/XII/2015" tanggal efektif 21 Desember 2015.
2. Anggota Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK.
3. Anggota Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Terciptanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik antara Entitas Utama (Bank Ina Perdana) dengan Anggota Konglomerasi Keuangan (PT Buana Capital), baik melalui telepon, e-mail maupun pertemuan secara langsung (Rapat).
 - a. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 4 Juli 2019 dan tanggal 18 Desember 2019, dan
 - b. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi juga dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 4 Juli 2019 dan tanggal 18 Desember 2019.
5. Terciptanya Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan berupa:
 - a. Peringkat Profil Risiko Terintegrasi Bank Ina Perdana dinilai dalam Peringkat 2 yaitu Kemungkinan kerugian yang dihadapi konglomerasi keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dengan risiko *inherent Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) dinilai *Satisfactory*.
 - b. Kewajiban pelaporan terkait Tata Kelola Terintegrasi disampaikan sesuai ketentuan dan tepat waktu.
6. Struktur Permodalan

No	Nama LJK	Modal Aktual (Juta Rp)	
		Desember 2018	Desember 2019
1	PT Bank Ina Perdana Tbk	1.178.951	1.175.149
2	PT Buana Capital Sekuritas	65.201	56.896

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 Bank Ina, yang diselenggarakan tanggal 10 Mei 2019 menyetujui diantaranya menetapkan Penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.394.349.965,- dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

- a. Sebesar 20% laba bersih senilai Rp 2.278.869.993,- disisihkan sebagai cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Sisa Laba bersih setelah dikurangi cadangan wajib yaitu senilai Rp 9.115.479.972,- sepenuhnya digunakan sebagai laba ditahan perseroan adalah untuk memperkuat posisi permodalan Perseroan dan tidak pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan.

7. Penambahan Jaringan Kantor Bank

Seiring Bank dapat memenuhi persyaratan pembukaan jaringan kantor berupa tingkat kesehatan Peringkat Komposit 2 (PK-2) dan ketersediaan alokasi Modal Inti sesuai lokasi dan jenis kantor (*theoretical capital*) serta sesuai dengan RBB maka Bank mengajukan Pemindahan Kantor Capem Jatinegara dan telah diberi izin oleh OJK melalui Surat OJK No. S-58/PB.1211/2019 tanggal 20 Nopember 2019 Perihal Rencana Pemindahan Alamat KCP, Semula beralamat di Jl. RayaJatinegara Timur No.68 B menjadi beralamat di Wisma Indomobil Jl. MT. Haryono Kav.10 Jaktim.

Sepanjang periode laporan ini, Bank Ina Perdana telah menerapkan sistem pengendalian intern dan melakukan monitoring atas pelaksanaannya, namun kesalahan masih saja terjadi berupa keterlambatan pelaporan LKPBU sehingga Bank dikenakan sanksi denda sebesar Rp2.000.000.

Sepanjang periode laporan ini, Bank Ina Perdana senantiasa berupaya untuk mengontrol tingkat kemungkinan dan kesempatan melakukan *fraud* serta kolusi dan penyalahgunaan wewenang, namun dalam periode laporan ini ada terjadi *fraud* yaitu:

1. Dalam pelaksanaan *pick up service* pada tanggal 31 Januari 2019 untuk Toko Indomaret Plus Karet Pedurenan. Jenis *fraud* yang terjadi tersebut adalah berupa penggelapan uang hasil *pick up service* dimana uang tunai hasil dari *pick up service* sebesar ± Rp. 85 Jt setelah sampai di KC Pasar Minggu dan hendak dihitung ternyata telah bertukar menjadi kertas dengan bentuk potongan serupa lembaran uang kertas. Terkait *fraud* ini, Divisi Audit Internal telah membuat *review* awal bahwa ada beberapa pelanggaran dan kelemahan yang terjadi pada saat pelaksanaan *pick up service*. Bank juga telah melaporkan kejadian ini kepada pihak Kepolisian. Pemeriksaan dan penyidikan terhadap tiga orang yang melaksanakan *pick up service* tersebut yaitu 1 orang petugas Teller, 1 orang petugas *Security* dan 1 orang Driver telah dilakukan oleh pihak Kepolisian.
2. Dalam pelaksanaan *pick up service* tanggal 21 Oktober 2019 untuk Toko Indomaret, berupa pencurian uang milik toko Indomaret sebesar Rp2.000.000 oleh Petugas *Security* Capem Kelapa Gading saat bertugas *pick up service* ke toko tersebut. Kasus ini telah diselesaikan dimana Yang bersangkutan telah mengganti uang yang dicuri dan tidak lagi bekerja sebagai Petugas *Security* di Bank Ina Perdana.

Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan selama tahun 2019 secara prinsip telah berjalan baik namun disadari masih ada ruang untuk lebih ditingkatkan lagi. Untuk itu organ-organ Konglomerasi Keuangan yang telah terbentuk, memiliki komitmen untuk terus berupaya menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip ketentuan yang berlaku. Dengan komitmen tersebut, kami menyakini bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi ke depan akan dapat ditingkatkan semakin lebih baik.

Jakarta, 18 Mei 2020
Entitas Utama
PT Bank Ina Perdana Tbk



Daniel Budirahayu
Direktur Utama



Wardoyo
Direktur Kepatuhan

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Entitas Utama : PT Bank Ina Perdana Tbk
 Posisi Laporan : 31 Desember 2019

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi																					
Peringkat	Definisi Peringkat																				
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.																				
Analisis																					
<p>Dari hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, disimpulkan bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk, dinilai dalam peringkat 2 (dua) atau "Baik", tercermin dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Tata Kelola untuk Konglomerasi Keuangan Entitas Utama dan Entitas Anggota telah tersedia, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola untuk masing-masing Entitas. 2. Struktur Tata Kelola Konglomerasi Keuangan yang telah terbentuk dan masing-masing dapat menjalankan fungsinya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola. 3. Susunan Pengurus Bank <p>Ketentuan Otoritas yang mengatur tentang persyaratan Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi serta Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan Dewan Komisaris maupun Direksi dapat dipenuhi oleh Bank.</p> <p>Dewan Komisaris</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Birawa Natapradja</td> <td>Komisaris Utama Independen</td> </tr> <tr> <td>Hari Sugiharto</td> <td>Komisaris Independen</td> </tr> <tr> <td>Winadewi Hanantha</td> <td>Komisaris</td> </tr> </tbody> </table> <p>Direksi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Jabatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Daniel Budirahayu</td> <td>Direktur Utama</td> </tr> <tr> <td>Wardoyo</td> <td>Direktur Kepatuhan</td> </tr> <tr> <td>Kiung Hui Ngo</td> <td>Direktur Keuangan</td> </tr> <tr> <td>Josavia Rachman Ichwan</td> <td>Direktur Kredit</td> </tr> <tr> <td>Benny Purnomo</td> <td>Direktur Retail Banking</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja berupa Pedoman Penerapan Tata Kelola No. COM/001/01/0319 tanggal 29 Maret 2019.</p>		Nama	Jabatan	Birawa Natapradja	Komisaris Utama Independen	Hari Sugiharto	Komisaris Independen	Winadewi Hanantha	Komisaris	Nama	Jabatan	Daniel Budirahayu	Direktur Utama	Wardoyo	Direktur Kepatuhan	Kiung Hui Ngo	Direktur Keuangan	Josavia Rachman Ichwan	Direktur Kredit	Benny Purnomo	Direktur Retail Banking
Nama	Jabatan																				
Birawa Natapradja	Komisaris Utama Independen																				
Hari Sugiharto	Komisaris Independen																				
Winadewi Hanantha	Komisaris																				
Nama	Jabatan																				
Daniel Budirahayu	Direktur Utama																				
Wardoyo	Direktur Kepatuhan																				
Kiung Hui Ngo	Direktur Keuangan																				
Josavia Rachman Ichwan	Direktur Kredit																				
Benny Purnomo	Direktur Retail Banking																				

4. Terjalin Komunikasi yang baik antara Entitas Utama dengan Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan.

Komunikasi antara PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai Entitas Utama dengan PT Buana Capital Sekuritas sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan dilakukan melalui media telepon, *e-mail* maupun pertemuan berkala secara langsung (Rapat). Selama periode laporan semester II/2019 telah dilakukan pertemuan/rapat terkait Konglomerasi Keuangan yakni Rapat Komite Tata kelola Terintegrasi dan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2019. Dalam Rapat Tata tersebut sudah dibahas dan direncanakan jadwal untuk Pelaksanaan Rapat Tata kelola Terintegrasi Semester I/2020.

5. Kewajiban penyampaian pelaporan terkait Tata Kelola Terintegrasi dapat disampaikan secara tepat waktu.

6. Peringkat Profil Risiko Terintegrasi Bank Ina dinilai dalam Peringkat 2 atau "*Low to Moderate*" yaitu Kemungkinan kerugian yang dihadapi konglomerasi keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dengan risiko *inheren Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) dinilai *Satisfactory*.

7. Aktivitas dan perkembangan produk dan transaksi Bank Ina fokus kepada pengembangan bisnis berbasis teknologi (*Digital Banking*), diyakini akan menambah pendapatan Bank melalui penerimaan pendapatan yang berbasis *fee*.

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Posisi 31 Desember 2019, dinilai dalam peringkat 2 (**dua**) atau "**Baik**", namun demikian disadari bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan selama periode laporan Semester II/2019 masih memiliki ruang untuk disempurnakan.

Jakarta, 11 Februari 2019
PT Bank Ina Perdana Tbk



Daniel Budirahayu
Direktur Utama



Wardoyo
Direktur Kepatuhan